

KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TELUK PENGKAH DENGAN METODE *NAÏVE BAYES*

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Tissa Cantika

8020190068

Untuk Persyaratan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir

Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA

JAMBI

2022

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN
LANGSUNG TUNAI DI DESA TELUK
PENGKAH DENGAN METODE *NAÏVE*
BAYES

Program Studi : Teknik Informatika

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tissa Cantika

b. NIM : 8020190068

c. Jenis Kelamin : Perempuan

d. Tempat/Tgl. Lahir : Jambi/20 Mei 2001

e. Alamat : Kpr Tip Blok E No. 13 RT
034 Kec. Tebing Tinggi
Kab. Tanjung Jabung Barat

f. No. Telepon : 081377798326

g. Email : cantikatissa2001@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

COVID-19 tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, namun juga berdampak pada aspek ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah baik pusat maupun daerah telah melakukan berbagai upaya dan membuat program bantuan sosial dalam rangka meringankan beban masyarakat saat terjadi maupun setelah pandemi. Bantuan sosial dapat berupa barang dan uang yang diberikan oleh pemerintah kepada individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat yang bertujuan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bantuan sosial di Indonesia sudah ada sejak masa pemerintahan orde baru, bantuan sosial dikukuhkan pasca krisis ekonomi 1997-1998. Hal ini terlihat dengan lahirnya regulasi yang mendukung pelaksanaan program bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat miskin, seperti Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dan Undang-Undang No.13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Dalam undang-undang tersebut terlihat bahwa skema bantuan sosial dapat diberikan secara langsung dalam bentuk uang (*in-cash transfers*), juga dalam bentuk barang dan pelayanan (*in-kind transfers*).

Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah selama masa pandemi berupa Pertama, Program Keluarga Harapan (PKH). Pemerintah melakukan penambahan keluarga penerima manfaat PKH, dari 9,2 juta keluarga menjadi 10 juta keluarga penerima manfaat (KPM) dengan anggaran yang dialokasikan naik dari Rp29,1 triliun menjadi sebesar Rp37,4 triliun. Perubahan kebijakan efektif dilaksanakan mulai April 2020. Kedua, Program Sembako. Pemerintah menaikkan jumlah penerima dari 15,2 juta penerima menjadi 20 juta penerima manfaat dan nilainya naik 30% dari Rp150.000 per penerima menjadi Rp200.000 per penerima. Ketiga, Kartu Prakerja. Anggaran Kartu Prakerja dinaikkan dari Rp10 triliun menjadi Rp20 triliun. Jumlah penerima manfaat menjadi 5,6 juta orang. Keempat, Bantuan Sosial kedarutan yang terdiri dari: 1) Bantuan sosial sembako untuk DKI Jakarta dan BODETABEK. Bantuan ini berupa paket sembako senilai Rp 600.000 per bulan akan diberikan secara 'cuma-cuma' kepada masyarakat yang tinggal di wilayah Jabodetabek. Paket sembako akan diberikan per kepala keluarga (KK)

selama tiga bulan Data yang gunakan adalah data terpadu kesejahteraan sosial, dan digabung dengan data tambahan dari pemerintah daerah. 2) Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk di Luar Jabodetabek. Bantuan Langsung Tunai senilai Rp 600.000 per bulan per KK diberikan kepada masyarakat di luar Jabodetabek selama tiga bulan. Bantuan ini diberikan melalui dua saluran, yakni Kementerian Sosial dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDDT). 3) Bantuan sosial dari provinsi dan kabupaten kota. Bantuan ini diberikan oleh daerah kepada masyarakat yang tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lain dari pemerintah pusat.

Sebelum Indonesia mengalami pandemi corona virus 2019 (COVID-19), penggunaan dana desa tahun 2020 difokuskan pada pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat. Hal itu sesuai Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDT) Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Setelah terjadi pandemi covid-19, terjadi perubahan prioritas penggunaan dana desa tahun 2020. Hal ini diawali dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19. Perpu tersebut guna menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Lahirnya perpu ini merupakan upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional. Fokusnya untuk belanja kesehatan, jaring pengaman sosial, serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

Penggunaan dana desa untuk pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) yang ditujukan sasaran BLT DD ini adalah keluarga miskin non Penerima Keluarga Harapan (PKH) atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang kehilangan mata pencaharian. Selain itu, penerima belum terdata sebelumnya dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis. Adapun besaran BLT DD yang diberikan sebesar Rp600 ribu per KPM per bulan selama 3

bulan. Dalam rangka mempercepat penyaluran BLT DD, Menteri Keuangan menerbitkan PMK Nomor 50/PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua atas PMK Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Pokok perubahannya adalah dokumen persyaratan penyaluran dana desa berupa peraturan kepala desa (perkades) yang sebelumnya diajukan pada tahap pertama dan kedua, maka digeser menjadi persyaratan penyaluran di tahap ketiga. Sedangkan surat pengantar dari kepala daerah tetap menjadi persyaratan. Pemda diberikan kemudahan dalam mengajukan dana desa untuk BLT DD. Perubahan lain yaitu besaran BLT DD. Sebelumnya diberikan sebesar Rp600 ribu untuk penyaluran bulan pertama sampai dengan bulan ketiga, maka ditambahkan lagi sebesar Rp300 ribu untuk penyaluran bulan keempat sampai dengan bulan keenam. Dengan demikian total BLT DD yang diterima adalah Rp2,7 juta per keluarga penerima manfaat. Lebih lanjut disebutkan bahwa rentang waktu penyaluran tersebut paling cepat dua minggu.

Artinya, BLT dana desa dapat diberikan kepada penerima secara nontunai atau transfer perbankan. Alternatif lain jika benar-benar tidak memungkinkan untuk dilakukan dengan cara itu, bantuan juga boleh diberikan secara tunai. Hal yang paling utama adalah dana bantuan itu sampai ke penerima BLT dan bisa dipertanggungjawabkan dengan baik. Seperti diketahui, Kemendesa PDTT menyiapkan anggaran sebesar Rp. 22 triliun dari pagu dana desa 2020 untuk memberikan BLT kepada 12 juta keluarga miskin di berbagai daerah. Para penerima ini merupakan keluarga miskin yang selama ini diperuntukkan bagi mereka yang belum mendapat bantuan dari skema jaminan kesejahteraan sosial lainnya. BLT dana desa diberikan kepada warga kurang mampu di desa yang belum mendapatkan program bantuan pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan kartu prakerja. Dana desa diperbantukan untuk memberikan BLT kepada masyarakat miskin atau ekonomi lemah karena pandemi COVID-19 ini. Dengan banyaknya dana bantuan penanggulangan kemiskinan terdampak Covid-19 tentunya ini merupakan upaya dari pemerintah yang cukup melegakan rakyat miskin terdampak, karena secara langsung dapat membantu meringankan beban ekonomi di tengah wabah dahsyat Covid-19 [1].

Berdasarkan hasil observasi, Desa Teluk Pengkah merupakan salah satu wilayah penyaluran dana bantuan sosial selama COVID-19 untuk diberikan kepada masyarakat. Pada proses seleksi pemberian BLT ini masih menggunakan proses manual dan dalam memperoleh hasil penerima bantuan sosial membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pengambilan keputusan. Dari permasalahan tersebut, diperlukan perhitungan yang sistematis dalam menentukan calon penerima yang layak dan tidak layak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Hal ini lah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian guna memberi solusi terhadap masalah yang terjadi dengan mengangkat judul **“KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TELUK PENGKAH DENGAN METODE *NAÏVE BAYES*”**

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian adalah “Bagaimana menentukan kelayakan penerima Bantuan Langsung Tunai menggunakan klasifikasi *naïve bayes*?”

3. BATASAN MASALAH

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada dan agar lebih terarah maka dilakukan pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data KK/NIK pada penelitian ini diambil pada Desa Teluk Pengkah Kecamatan Tebing Tinggi
2. Metode yang digunakan adalah metode *naïve bayes*
3. Aplikasi yang digunakan dalam mengklasifikasi yaitu *WEKA*

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.1. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah warga yang layak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai di Desa Teluk Pengkah dan menerapkan metode *naïve bayes* dalam klasifikasi penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Teluk Pengkah.

1.2. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Menambah wawasan bagi peneliti dalam menentukan kelayakan penerimaan bantuan
2. Memberikan informasi mengenai klasifikasi kelayakan penerimaan bantuan langsung tunai sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

5. LANDASAN TEORI

5.1 Bantuan Sosial

Setiawan [2] menyatakan adanya kebijakan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah diharapkan mampu membantu masyarakat miskin yang terdampak COVID-19 agar tetap dapat menyelenggarakan kehidupannya, akan tetapi pelaksanaan program tersebut tidak sepenuhnya berjalan sebagaimana tujuan awal yang telah ditetapkan, masalah yang muncul yaitu bahwa berbagai program tersebut tidak tepat sasaran yaitu masyarakat yang dikategorikan miskin dan berhak mendapatkan bantuan tidak mendapatkan bantuan sosial, sedangkan masyarakat yang tidak termasuk miskin dan tidak berhak mendapatkan bantuan sosial justru secara empiris mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.

Pemerintah menetapkan sejumlah syarat bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan sosial tunai tersebut. Rincian pentingnya adalah: 1. Calon penerima adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW dan berada di desa. 2. Calon penerima adalah mereka yang kehilangan mata pencarian di tengah pandemi corona. 3. Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat. Ini berarti calon penerima BLT dari Dana Desa tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. 4. Jika calon penerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka bisa langsung menginformasikannya ke aparat desa. 5. Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Penduduk (KTP), tetap bisa mendapat bantuan tanpa harus

membuat KTP lebih dulu. Tapi, penerima harus berdomisili di desa tersebut dan menulis alamat lengkapnya. Jika penerima sudah terdaftar dan valid maka BLT akan diberikan melalui tunai dan non tunai. Non tunai diberikan melalui transfer ke rekening bank penerima dan tunai boleh menghubungi aparat desa, bank milik negara atau diambil langsung di kantor pos terdekat. Jika Anda termasuk dari warga terdampak covid-19 dan sudah memenuhi syarat untuk menerima bantuan sosial tunai, berikut cara klaimnya: (1) Pastikan tidak terdaftar di program bantuan sosial pemerintah yang lain, (2) Cek apakah nama Anda sudah terdaftar ke penerima bantuan sosial tunai ke RT/RW setempat, (3) Jika belum, daftarkan diri dengan melampirkan fotokopi KTP untuk diberikan ke kepala desa untuk data Anda diserahkan kepada bank-bank milik negara yang dilibatkan pada program, (4) Tunggu informasi selanjutnya mengenai pencairan dana ke rekening Anda (jika memilih sistem transfer) [3].

5.2 Data Mining

Turban dkk. [4] menyatakan bahwa *data mining* adalah suatu istilah yang digunakan untuk menguraikan penemuan pengetahuan didalam *database*. *Data mining* adalah proses yang menggunakan statistik, matematika, kecerdasan buatan, dan *machine learning* untuk mengekstrasi dan mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang terakut dari berbagai database besar.

Connolly dan Begg [5] menyatakan *data mining* adalah suatu proses ekstraksi atau pengalian data yang belum diketahui sebelumnya, namun dapat dipahami dan berguna dari *database* yang besar serta digunakan untuk membuat suatu keputusan bisnis yang sangat penting.

Tan, Stainbach dan Kumar [6] mendefinisikan *data mining* sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang berguna dari gudang basis data yang besar, yang juga dapat diartikan sebagai pengekstrakan informasi baru yang diambil dari bongkahan data besar yang membantu dalam pengambilan keputusan (*knowledge discovery*).

Tahapan *data mining* dibagi menjadi enam bagian yaitu [7]:

1. Pembersihan data (*Data Cleaning*) Sebelum proses data mining dapat dilaksanakan, perlu dilakukan proses *cleaning* pada data yang menjadi fokus KDD. Proses *cleaning* mencakup antara lain membuang 4 duplikasi data, memeriksa data yang inkonsisten, dan memperbaiki kesalahan pada data, seperti kesalahan cetak (tipografi). Juga dilakukan proses *enrichment*, yaitu proses “memperkaya” data yang sudah ada dengan data atau informasi lain yang relevan dan diperlukan untuk KDD, seperti data atau informasi eksternal.
2. Integrasi data (*Data Integration*) Integrasi data merupakan penggabungan data dari berbagai database ke dalam satu *database* baru. Tidak jarang data yang diperlukan untuk *data mining* tidak hanya berasal dari satu *database* tetapi juga berasal dari beberapa *database* atau file teks. Integrasi data dilakukan pada atribut-atribut yang mengidentifikasikan entitas-entitas yang unik seperti atribut nama, jenis produk, nomor pelanggan dan lainnya. Integrasi data perlu dilakukan secara cermat karena kesalahan pada integrasi data bisa menghasilkan hasil yang menyimpang dan bahkan menyesatkan pengambilan aksi nantinya. Sebagai contoh bila integrasi data berdasarkan jenis produk ternyata menggabungkan produk dari kategori yang berbeda maka akan didapatkan korelasi antar produk yang sebenarnya tidak ada
3. Seleksi Data (*Data Selection*) Data yang ada pada *database* sering kali tidak semuanya dipakai, oleh karena itu hanya data yang sesuai untuk dianalisis yang akan diambil dari *database*. Sebagai contoh, sebuah kasus yang meneliti faktor kecenderungan orang membeli dalam kasus market basket *analysis*, tidak perlu mengambil nama pelanggan, cukup dengan id pelanggan saja.
4. Transformasi data (*Data Transformation*) Data diubah atau digabung ke dalam format yang sesuai untuk diproses dalam *data mining*. Beberapa metode *data mining* membutuhkan format data yang khusus sebelum bisa di aplikasikan. Sebagai contoh beberapa metode standar seperti analisis asosiasi dan *clustering* hanya bisa menerima input data kategorikal.

Karenanya data berupa angka numerik yang berlanjut perlu dibagi-bagi menjadi beberapa interval. Proses Ini sering disebut transformasi data.

5. Proses *mining* adalah sebuah proses yang paling utama pada saat metode diterapkan untuk mencari pengetahuan tersembunyi dan berharga dari data. Dalam tahap ini hasil dari teknik *data mining* berupa pola-pola yang khas maupun model prediksi dievaluasi untuk menilai apakah hipotesa yang ada memang tercapai.
6. Presentasi pengetahuan (*knowledge presentation*), Merupakan penyajian dan visualisasi pengetahuan mengenai metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang diperoleh pengguna. Tahap terakhir dari proses data mining adalah bagaimana memformulasikan keputusan atau 5 aksi dari hasil analisis yang didapat. Ada kalanya hal ini harus melibatkan orang-orang yang tidak memahami *data mining*. Karenanya presentasi hasil *data mining* dalam bentuk pengetahuan yang bisa dipahami semua orang adalah satu tahapan yang diperlukan dalam proses *data mining*. Dalam presentasi ini, visualisasi juga bisa membantu mengkomunikasikan hasil *data mining*.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa *data mining* adalah suatu proses pengumpulan informasi atau penambangan data dari suatu data yang besar dengan menggunakan metode statistika, matematika, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), dan *machine learning* untuk mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan beberapa tahapan yaitu Pembersihan data (*Data Cleaning*), Integrasi data (*Data Integration*), Integrasi data (*Data Integration*), Seleksi Data (*Data Selection*), Transformasi data (*Data Transformation*), Proses *mining*, serta Presentasi pengetahuan (*knowledge presentation*).

5.3 Algoritma Naïve Bayes

Han, dkk. [8] menyatakan bahwa pengklasifikasi *naïve bayes* adalah metode klasifikasi yang berdasar pada teorema *Bayes*. Pengklasifikasi *naïve bayes* mengasumsikan bahwa pada suatu kelas, peubah bebas tidak bergantung pada ada

atau tidaknya peubah bebas lain. Dengan kata lain, peubah-peubah bebas saling bebas satu sama lain pada kelas yang diberikan. Asumsi ini disebut dengan kelas *class-conditional independence*. Asumsi ini dibuat untuk menyederhanakan penghitungan, sehingga metode ini dianggap “*naïve*”. Karena asumsi ini, *naïve bayes* memiliki kecepatan yang tinggi meski diterapkan pada *database* besar.

Algoritma *naïve bayes* merupakan suatu bentuk klasifikasi data dengan menggunakan metode probabilitas dan statistik. Algoritma *naïve bayes* dapat diartikan sebagai sebuah metode yang tidak memiliki sebuah aturan, *naïve bayes* menggunakan cabang matematika yang dikenal dengan teori probabilitas untuk mencari peluang terbesar dari kemungkinan klasifikasi dengan cara melihat frekuensi tiap klasifikasi pada *data training* [9].

Naïve bayes merupakan sebuah pengklasifikasian probabilistik sederhana yang menghitung sekumpulan probabilitas dengan menjumlahkan frekuensi dan kombinasi nilai dari *dataset* yang diberikan. Algoritma menggunakan teorema *Bayes* dan mengasumsikan semua atribut independen atau tidak saling ketergantungan yang diberikan oleh nilai pada *variable* kelas. Definisi lain mengatakan *naïve bayes* merupakan pengklasifikasian dengan metode probabilitas dan statistik yang dikembangkan oleh ilmuwan Inggris Thomas Bayes, yaitu memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya [10].

Persamaan dari teorema *Bayes* adalah [11]:

$$P(H|X) = \frac{P(X|H) \cdot P(H)}{P(X)}$$

Dimana:

X : Data dengan *class* yang belum diketahui

H : Hipotesis data merupakan suatu *class* spesifik

$P(H|X)$: Probabilitas hipotesis H berdasar kondisi X (*posteriori probabilitas*)

$P(H)$: Probabilitas hipotesis H (*prior probabilitas*)

$P(X|H)$: Probabilitas X berdasarkan kondisi pada hipotesis H

$P(X)$: Probabilitas X

5.3 WEKA

Brondong, Nasional, Amin [12] menyatakan bahwa walaupun kekuatan *WEKA* terletak pada algoritma yang makin lengkap dan canggih, kesuksesan *data mining* dapat terletak pada faktor pengetahuan manusia implementornya. Tugas pengumpulan data yang berkualitas tinggi dan pengetahuan pemodelan dan penggunaan algoritma yang tepat diperlukan untuk menjamin formulasi yang diharapkan.

WEKA merupakan *software* terintegrasi yang berisi implementasi dari metode-metode *data mining*. *WEKA* dikembangkan oleh Universitas Waikato, Selandia Baru menggunakan Bahasa pemrograman *Java*. Oleh karena itu, *WEKA* merupakan singkatan dari *Waikato Environment For Knowledge Analysis*. Dengan mengadopsi konsep *open source software* menjadikan *WEKA* dapat digunakan dan dimodifikasi siapapun secara gratis [13].

6. METODOLOGI PENELITIAN

6.1 Alat Bantu Dalam Penelitian

Adapun alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Satu unit Laptop HP EliteBook Revolve 810 dengan spesifikasi

- Processor : Intel(R) Core(TM) i7-4600U CPU @ 2.10GHz
2.70 GHz
- RAM : 8 GB
- SSD : 256 GB

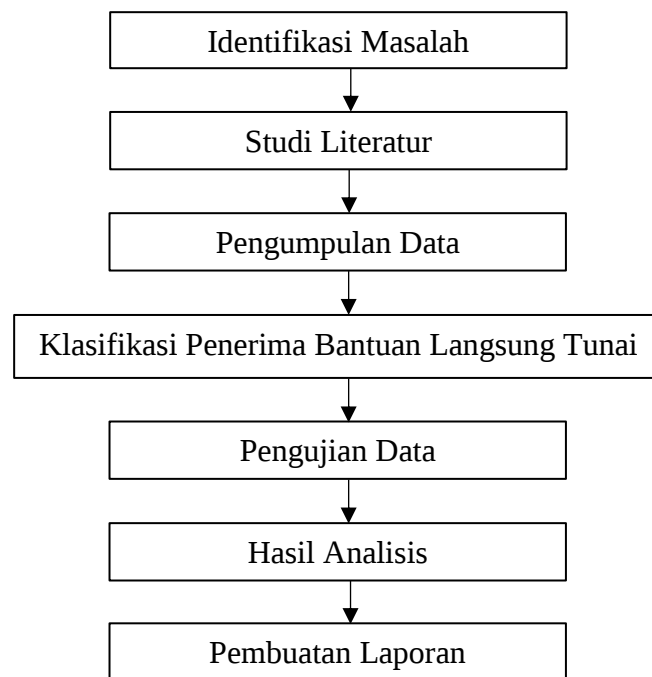
2. Perangkat Lunak (*Software*)

- a) Sistem Operasi Windows 10 Pro

- b) Microsoft Office 2016
- c) Microsoft Excel 2016
- d) Aplikasi WEKA
- e) Notepad++

6.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian merupakan sebuah tahapan-tahapan yang dilakukan selama mengerjakan penelitian dan disusun secara sistematis. Kerangka kerja penelitian dibuat agar mempermudah dalam pencapaian hasil penelitian, dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu, dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan pada masing-masing tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah mengenai kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai. Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan sosial pemerintah yang berjenis uang tunai ataupun

berbagai bantuan lainnya baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin. Penulis melakukan sedikit wawancara pada pihak Desa Teluk Pengkah Kecamatan Tebing Tinggi mengenai kualifikasi dan kriteria penerima program Bantuan Langsung Tunai yang mana dana bantuan yang didapatkan ialah berupa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan serangkaian pencarian referensi atas landasan teori yang relevan sesuai dengan kasus yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai referensi yang baik dan relevan yang dapat dijadikan sebagai acuan.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Pada metode ini penulis mengamati bagaimana pengelolaan pada data-data warga, sehingga penulis mendapatkan *softcopy* data-data KK warga Desa Teluk Pengkah yang menerima awal Januari sampai September pada tahun 2022. Data warga ini diberikan oleh Desa Teluk Pengkah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kota Jambi.

b. Wawancara

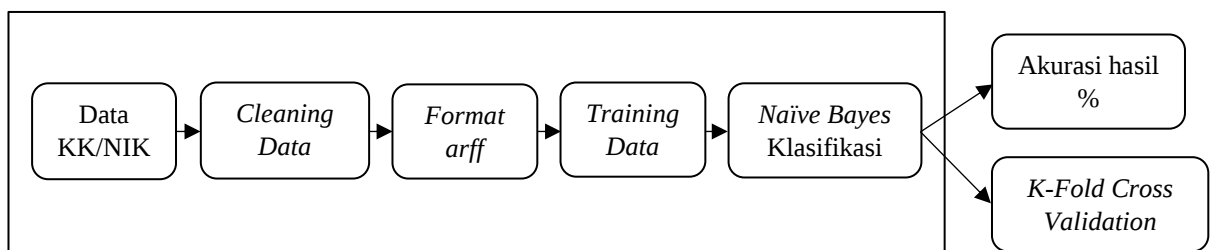
Pada metode ini penulis melakukan wawancara singkat secara langsung dengan pihak Desa Teluk Pengkah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai data kriteria penerima dan KK yang penulis butuhkan.

c. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini untuk membantu penulis dalam menunjang penelitian yang dilakukan penulis adalah melakukan *library research* yakni dengan mencari data dan informasi dari buku

maupun jurnal penelitian sejenis yang berhubungan dengan metode yang penulis gunakan dalam penelitian, yaitu metode *naïve bayes*.

4. Klasifikasi Penerima Program Bantuan Langsung Tunai dan Hasil Analisis Pengklasifikasian Penerima Program Bantuan Langsung Tunai dengan beberapa tahapan, dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 2 Alur Klasifikasi dan Analisis *Naïve Bayes*

Berikut ini adalah penjelasan tentang alur proses klasifikasi, yaitu:

a. Data KK/NIK

Data KK/NIK yaitu data-data yang dimiliki oleh Desa Teluk Pengkah sesuai dengan KK/NIK warga. Dari sekian banyak atribut data KK/NIK, atribut data yang digunakan yaitu nilai jumlah penerima per KK/NIK, jumlah KK/NIK yang layak mendapatkan dan tidak layak, dan kriteria penerimaan.

b. *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan *preproses* yang dimana pada tahap ini dilakukan untuk memperbaiki kekacauan data dan penyeleksian data, seperti KK/NIK yang memiliki atribut yang tidak lengkap. Selain itu ada beberapa hal yang penulis lakukan dalam proses *cleaning data* yaitu sebagai berikut:

- a) Mengklasifikasikan data KK/NIK menjadi tiga kategori yaitu Besar, Sedang, dan Kecil.
- b) Kemudian hasil dari *Cleaning Data* ini disusun dalam bentuk *format arff* pada tools Notepad++.

c. *Format arff*

WEKA mendukung beberapa format file dalam inputnya diantaranya adalah *format arff*. *Attribute-Relation File* (ARFF) merupakan tipe *file text* yang

berisi berbagai *instance* data yang berhubungan dengan suatu set atribut data. Kemudian data-data ini disusun dengan menggunakan tanda koma (,) sebagai pemisah data per-atributnya.

d. *Training*

Pada tahap ini dilakukan proses *training data* (data latihan) oleh algoritma klasifikasi *naïve bayes* untuk membentuk sebuah model *classifier* pada data KK/NIK dengan data penerimaan yang sudah ada. Model ini melatih algoritma dalam mencari model yang sesuai untuk prediksi kelas data baru yang belum ada.

e. *Naïve Bayes* Klasifikasi

Pada tahap ini, dilakukan proses pengklasifikasian data menggunakan *tools WEKA* terhadap data KK/NIK dengan data penerimaan yang sudah *ditesting* menggunakan model *classifier* yang sudah dibentuk.

f. Akurasi Hasil

Akurasi hasil menunjukkan kedekatan hasil pengukuran dengan nilai sesungguhnya.

g. *K-Fold Cross Validation*

Cross validation merupakan salah satu teknik untuk menilai atau memvalidasi keakuratan sebuah model yang dibangun berdasarkan *dataset* teKKentu. Salah satu metode *cross validation* yang populer adalah *k-fold cross validation*.

5. Hasil Analisis

Hasil dari analisis akan dinilai keakuratan data model yang sudah di dapatkan dengan perhitungan *naïve bayes* menggunakan teknik *cross validation*. Salah satu metode *cross validation* yang populer dan akan digunakan adalah *k-fold validation*. Dalam teknik ini *dataset* dibagi menjadi sejumlah *k*-buah partisi secara acak. Kemudian dilakukan sejumlah *k*-kali eksperimen, dimana masing-masing eksperimen menggunakan data partisi ke-*k* sebagai data *testing* dan memanfaatkan sisa partisi lainnya sebagai data *training*. Dimana hasil dengan presentasi terbesar lah yang akan diambil.

Selain itu, bentuk visualisasi dari setiap atribut dapat dilihat pada tools *WEKA*.

6. Pembuatan Laporan

Setelah semua tahapan penelitian dilakukan, maka akan dibuat laporan sebagai dokumentasi penelitian agar dapat dimanfaatkan pada waktu yang akan datang baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya.

7. JADWAL PENELITIAN

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Yusuf, H. Hendawati, and L. A. Wibowo, "Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan," *J. Manaj. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 2, pp. 506–515, 2020, doi: 10.38035/JMPIS.
- [2] D. Herdiana, "Pengawasan Kolaboratif Dalam Pelaksanaan Kebijakan Bantuan Sosial Terdampak Covid-19," *Jdp (Jurnal Din. Pemerintahan)*, vol. 3, no. 2, pp. 85–99, 2020, doi: 10.36341/jdp.v3i2.1323.
- [3] N. D. Pramanik, "Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19," *J. Ekon. Sos. dan Hum.*, vol. 01, no. 12, pp. 113–120, 2020, [Online]. Available: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/209/149>
- [4] E. luthfi and U. Amikom, *Algoritma Data Mining*. Penerbit Andi, 200AD. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=-Ojclag73O8C>
- [5] S. K. M. K. D. A. N. A. P. S. K. M. K. Amril Mutoi Siregar, *DATA MINING: Pengolahan Data Menjadi Informasi dengan RapidMiner*. CV Kekata Group. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=rTlmDwAAQBAJ>
- [6] A. Wanto *et al.*, *Data Mining : Algoritma dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=gAnfDwAAQBAJ>
- [7] J. Eska, "Penerapan Data Mining Untuk Prekdiksi Penjualan Wallpaper Menggunakan Algoritma C4.5 STMIK Royal Ksieran," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 2, pp. 9–13, 2016.

- [8] U. Sa'adah, M. Y. Rochayani, D. W. Lestari, and D. A. Lusia, *Kupas Tuntas Algoritma Data Mining dan Implementasinya Menggunakan R*. Universitas Brawijaya Press, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=SI1TEAAAQBAJ>
- [9] R. Retnosari, "Analisa Kelayakan Kredit Usaha Mikro Berjalan pada Perbankan dengan Metode Naive Bayes," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 53–59, 2021, [Online]. Available: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/2848>
- [10] D. Juang, "Analisis Spam dengan Menggunakan Naïve Bayes," *J. Teknovasi*, vol. 3, no. 2, pp. 51–57, 2016, [Online]. Available: www.mendeley.com/research/84133b44-7127-3465-baa1-559517c17078/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Be20fce61-e049-4535-ab7a-5486cd5c3661%7D
- [11] E. Manalu, F. A. Sianturi, and M. R. Manalu, "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan Pada CV. Papadan Mama Pastries," *J. Mantik Penusa*, vol. 1, no. 2, pp. 16–21, 2017, [Online]. Available: <https://ezp.lib.unimelb.edu.au/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ffh&AN=2008-10-Aa4022&site=eds-live&scope=site>
- [12] A. Phitaloka, "Penerapan K-Means Clustering Pada Efektifitas Perkebunan Tanaman Pala," vol. 2, no. 6, pp. 1–15, 2022.
- [13] S. Adinugroho and Y. A. Sari, *Implementasi Data Mining Menggunakan Weka*. Universitas Brawijaya Press, 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=p91qDwAAQBAJ>

LAMPIRAN

NO	NAMA KPM	ALAMAT	NIK	NO. REKENING	JENIS PEKERJAAN 1 = petani pemilik lahan 2 = petani penggarap/penyewa 3 = buruh tani 4 = nelayan pemilik perahu 5 = nelayan penyewa perahu 6 = buruh nelayan 7 = buruh pabrik 8 = guru sekolah umum 9 = guru agama 10 = pedagang barang 11 = pedagang makanan 12 = PRT (Pembantu Rumah Tangga) 13= Pemulung 14 = Buruh Bangunan 99= lainnya	JUMLAH PENERIMA	TANGGAL PENERIMAAN	PENERIMAAN TUNAI/NON TUNAI
----	----------	--------	-----	-----------------	---	--------------------	-----------------------	----------------------------------

1	NARILAM	RT 001	1506064507600001	3004319628	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
2	SUTOPO	RT 001	1506010106810002	3003713775	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
3	HAMSAN	RT 001	1506061011570001	3004316718	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
4	SYAMSUDIN	RT 001	1506062704620001	3004311905	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
5	SETEK	RT 001	1506014803640002	3004311603	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
6	ERNI	RT 001	1506065801730001	3004308928	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
7	SARIPUDIN	RT 001	1506062907780001	3004311913	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
8	NORSIAH	RT 001	1506064102570001	3004315994	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
9	ROSNIDAWATI	RT 001	1506014107650017	3004327933	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
10	EDUAR	RT 002	1506062207700001	3004327941	2	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
11	HELMI	RT 002	1506060806690001	3004312111	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

12	SYAFARUDIN	RT 002	1506010301860001	3004312917	2	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
13	MARDI HABIBI	RT 002	1506060107790003	3004344625	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
14	A. SANUSI EFENDI	RT 003	1506060906740002	3004112988	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
15	ANWAR	RT 003	1506011103570001	3003714305	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
16	M. NOR	RT 003	1506010103500002	3004311883	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
17	SYAHRIL	RT 004	1506061109640002	3004303961	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
18	YANTI	RT 004	1506014505710004	3004320556	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
19	MAISURA	RT 004	1506064106650001	3004333941	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
20	RUKIYAH	RT 004	1506014107720049	3004333968	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
21	SITI MASLIKAH	RT 005	1506014604720002	3004334131	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

22	SARIPAH	RT 005	1506064107590004	3004333933	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
23	NASI IBRAHIM	RT 005	1506014107300002	3004335812	2	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
24	ANITA	RT 006	1506065711760001	3004309398	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
25	NUR ASIAH	RT 006	1506066406730001	3004308688	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
26	MINAH	RT 006	1506064606700002	3004306178	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
27	TUMIRAH	RT 006	1506065612760001	3004306308	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
28	SUMARNI	RT 006	1506064101850003	3004307077	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
29	ALI TOPAN	RT 006	1506062504870001	3004304763	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
30	SULIH WAHYUNI	RT 006	1506014105620002	3004306887	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
31	TUBARI	RT 006	1506011808810002	3004307053	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

32	ALAMSYAH	RT 007	1506062103830004	3004305956	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
33	LINCE BONARIA HASUGIAN	RT 007	1506065110680003	3004307436	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
34	MARJONO	RT 007	1506061004700004	3004306227	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
35	FERI YANTO	RT 007	1506061607930003	3004305708	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
36	AHMAD PARAMBAHAN	RT 007	1505020409930005	3004306518	7	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
37	RUMENAH	RT 008	1506065202470001	3004306405	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
38	AMINAH	RT 009	1506065104640001	3004307118	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
39	NURHASIMAH	RT 009	1506014106590001	3004303837	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
40	NANI	RT 009	1506065404730003	3004305905	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
41	AHMAD RIDHO EFENDI	RT 009	1506062707760003	3004305174	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

42	MAHRITA	RT 009	1506065303640001	3004323978	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
43	MURSIYAH	RT 009	1506065109760001	3004303686	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
44	RIKA SARI	RT 009	1506065909930001	3004314726	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
45	JURAIDAH	RT 009	1506135003730001	3004304968	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
46	SARKUN	RT 009	1506060708450001	3004307096	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
47	SUSILA WATI	RT 009	1506064508820001	3004308092	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
48	FITRI NUR HASANAH	RT 009	1505036902000003	3004404121	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
49	AHMAD	RT 010	1506060602530001	3004303287	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
50	NASRI	RT 010	1506011708400002	3004303783	7	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
51	SUHENAN	RT 010	1506010106690001	3004306278	7	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

52	YASIN	RT 010	1506030107400015	3004322192	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
53	SUPARDIANTO	RT 010	1506061211640001	3004306065	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
54	YUSNIAR	RT 010	1506064603640001	3003714224	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
55	HERMAN	RT 011	1506061706750003	3004336417	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
56	YULIANA	RT 011	1506036210920001	3004315129	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
57	MARYANI	RT 011	1506064107650005	3004316206	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
58	ANA SRI ASTUTI	RT 011	1404146311930007	3004313107	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
59	HELEM HARYONO	RT 011	1506062806850001	3004296857	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
60	ISMAIL	RT 011	1506011204630001	3003720445	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
61	HUSAINI	RT 011	1506062807930002	3004314319	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

62	SALIKIN	RT 011	1506011708800002	3004314688	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
63	HENDRI	RT 011	1506060210710001	3004317326	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
64	DARWIS TARIGAN	RT 011	1506061212650002	3004313754	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
65	JUPRI	RT 011	1506060204500001	3004312871	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
66	SARIPAH	RT 012	1506065209680001	3004309455	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
67	ROEM PANTJANA WATI	RT 012	1506064303510002	3004329863	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
68	REGITANIA CANTIKA CAHAYANA PURBA	RT 012	1506064204010001	3004336727	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
69	TONI	RT 012	1506061708620001	3004307387	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
70	UMI UTARI	RT 012	1506064810890002	3004316702	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
71	SICHA KURNIA SARI	RT 012	1571034204850122	3004393839	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

72	ASRIM PANJAITAN	RT 012	1219076512600004	3004356291	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
73	RAMIN	RT 014	1506062107610001	3004324233	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
74	KASIAH	RT 014	1506066412680001	3004313177	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
75	NUR ASIAH	RT 014	1506065012830002	3004342797	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
76	JUNI JAYANTI	RT 015	1506014706580001	3004342727	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
77	SUPARTI	RT 015	1506064606780001	3004313096	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
78	ROSINAH	RT 015	1506014107600019	3004305298	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
79	NURLINA	RT 015	1506014206740002	3004311557	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
80	NUR YANA	RT 015	1506016703760002	3004320548	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
81	KOMSARI	RT 015	1506064609760001	3004312901	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

82	SAIMAH	RT 016	1404016300530001	3004303252	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
83	M. JAIS	RT 016	1506061208760001	3004305212	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
84	ZAKARIAH	RT 016	1506060501690001	3004304038	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
85	DARMA TUSIAH	RT 016	1506026106450001	3004307045	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
86	SALASIAH	RT 016	1506014305940001	3004309153	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
87	M. SAID	RT 016	1506010507710005	3004303341	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
88	SLAMET RIYONO	RT 016	1571071208800201	3004316133	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
89	MISKIAH	RT 017	1506067112450002	3004304119	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
90	ABDULLAH	RT 017	1506060505720004	3004319493	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
91	JASMAWATI	RT 017	1506064509750002	3004300555	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

92	IMRAN	RT 017	1506011604630001	3004305883	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
93	SITI NORMAH	RT 017	1506065108740001	3004306189	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
94	JUNAIDI	RT 017	1506060606970002	3004315412	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
95	M. RUSLI	RT 017	1506060501600001	3004314537	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
96	JAMILAH	RT 018	1506015405650001	3004307088	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
97	ZAINUDDIN AB	RT 018	1404100308630001	3003728117	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
98	EPI TAMALA	RT 018	1506065608920003	3004304798	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
99	JURIAH NASUTION	RT 019	1506064807560001	3004317024	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
100	ASIAH	RT 020	1506066207800001	3004308335	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
101	HAMISAH	RT 020	1506015810700001	3004314815	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

102	HERI YANTO	RT 020	1504063012770002	3004308106	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
103	RUSLI YUSUF	RT 021	1506062610700001	3004314327	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
104	SALAMAH	RT 022	1506065006690001	3004317032	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
105	FERI YANTO	RT 022	1506060101800007	3004306456	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
106	BASIAH	RT 022	1506069403620002	3004322206	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
107	MARNI	RT 022	1506066007630001	3004304186	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
108	SAPRI	RT 022	1506010111590001	3004305228	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
109	USMAN	RT 022	1506061708650007	3004305735	7	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
110	SUHAILI	RT 022	1506061509740001	3004112295	7	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
111	SUKIRMAN	RT 022	1506061311610001	3004303368	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

112	KASTALANI	RT 022	1506060601670001	3004302663	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
113	HARIANSYAH	RT 022	1506062008970003	3004305891	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
114	UNTUNG SUREPTI	RT 022	1506060605950001	3004302768	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
115	RONI MUSA	RT 022	1506011206730001	3004304976	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
116	NURMILA	RT 023	1506064303800001	3004311875	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
117	ALUWI	RT 023	1506010107550014	3004316699	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
118	M. ZAWAWI	RT 023	1506062108640001	3004300091	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
119	MUSTOFA	RT 023	1506060108740002	3004312073	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
120	SAYUTI	RT 024	1506062503890001	3004289519	3	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
121	RASID	RT 024	1506061103730001	3004303538	7	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

122	AMRA	RT 025	1506035204700001	3004360558	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
123	SALBIAH	RT 025	1506035809640001	3004395947	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
124	WITRI	RT 025	1506024209500002	3004363166	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
125	MASIYAH	RT 025	1506014603620001	3004312316	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
126	AGUS RIANSYAH	RT 026	1506011007620001	3004308084	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
127	SRI WAHYUNI	RT 026	1506065212630002	3004397621	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
128	USWATUN HASANAH	RT 026	1506065506860003	3003676268	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
129	TITIN	RT 026	1506066909700001	3004345486	11	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
130	SUDARMAN	RT 026	1506061204800001	3004323954	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
131	ARBANI	RT 026	1505060712890003	3004310445	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI
132	SRI RIZKY	RT 026	1507086304980001	3004311425	99	Rp 900,000	28/3/2022	NON TUNAI

